

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dalam Wina Sanjaya (2014) :

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan formal. Salah satu pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan program keahlian yang disesuaikan dengan lapangan kerja.

SMK adalah lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional pada bidangnya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no.20 tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu dan mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu

Pendidikan kejuruan menurut Smith Sughes Act dan Ralph C Wenrich dalam Yanto 2005 bahwa “pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang program-programnya dipilih untuk siapapun yang tertarik untuk mempersiapkan

diri bekerja sendiri / bekerja sebagai bagian dari kelompok dan merupakan bentuk pendidikan persiapan untuk bekerja”.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Pakam adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan dengan kekhususan mempersiapkan lulusan siswanya untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses dilapangan kerja. Salah satu program keahlian yang dimiliki SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah Teknik Gambar Bangunan. Secara khusus tujuan program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten, serta bertanggungjawab terhadap kinerjanya.

Kenyataannya, berdasarkan hasil observasi nilai harian untuk keterampilan mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum sesuai harapan. Hal ini dilihat dari data dokumentasi sekolah tersebut, seperti pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1.Data Hasil Belajar Gambar Teknik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Tahun Ajaran	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase %	Keterangan
2018/2019	90,00 – 100	A	-	-	Sangat Kompeten
	80,00 – 89,99	B	8	26,7	Kompeten
	75,00 – 79,99	C	10	33,3	Cukup kompeten
	< 75	D	12	40	Tidak Kompeten
Jumlah			30	100	

Sumber : Guru mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak

Dari tabel nilai ujian harian di atas, menunjukkan sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Gambar Teknik. Dapat dilihat pada tahun pelajaran 2018/2019 hasil nilai ujian harian terdapat 40% yang tidak kompeten, 33,3% cukup kompeten dan 26,7% kompeten. Dari hasil belajar tersebut menunjukkan hasil yang belum optimal karena 40% siswa belum mencapai kompetensi. Oleh karena itu, siswa masih belum memahami mata pelajaran gambar teknik yang berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sesuai dengan yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Adapun beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan pada dua jenis, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi siswa dalam melaksanakan proses belajar yang berasal dari luar individu, faktor eksternal meliputi: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya), faktor sekolah (metode pengajaran yang dipakai, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan disiplin sekolah), faktor dari masyarakat (teman bergaul, *mass media*, kegiatan siswa dalam masyarakat).

Faktor internal adalah faktor dari dalam individu yang sedang melaksanakan proses belajar. Faktor internal meliputi antara lain: faktor jasmani (faktor kesehatan, dan kesempurnaan bagian tubuh dengan kata lain tidak ada cacat), faktor psikologis (kecerdasan, kemampuan bernalar, perhatian, minat, bakat, Kemandirian Belajar, kematangan dan kesiapan diri). Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa telah banyak hal dilakukan sekolah maupun pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu sudah saatnya perhatian ditujukan

pada siswa yang sedang belajar (faktor internal). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain motivasi dan kemandirian belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa motivasi berprestasi dan kemandirian berprestasi kurang dimiliki karena kurangnya penguasaan materi yang dimiliki siswa sebelumnya dan kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah, yang mengakibatkan kesulitan bagi siswa untuk mengulangi materi pelajaran sendiri di rumah dan kurangnya jiwa saling menghargai sesama siswa di kelas yang mengakibatkan siswa yang serius dalam belajar merasa terganggu.

Kemandirian belajar merupakan keteraturan siswa dalam melakukan pembelajaran, dengan kata lain tingkah laku yang dimiliki siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Keteraturan dalam belajar yang dimiliki atau dilakukan siswa akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya.

Salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah dengan memberikan pengarahan atau bimbingan yang baik pada setiap pertemuannya. Perubahan suatu motivasi akan merubah pula wujud, bentuk, dan hasil belajar.

Ada tidaknya motivasi seorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar itu sendiri. Dalam hal ini pemberian motivasi dalam belajar akan mampu mendorong siswa untuk belajar dan menyelesaikan pelajarannya dengan baik. Maka, tujuan pembelajaran dalam hal ini hasil belajar yang baik atau optimal akan dapat tercapai dengan baik.

Motivasi berprestasi dan kemandirian yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan motivasi berprestasi dan kemandirian belajar yang

tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan kemandirian belajar dan juga adanya motivasi berprestasi dalam dirinya akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan di atas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum seluruhnya mencapai nilai KKM.
2. Kemandirian belajar kurang dimiliki siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam mempelajari gambar teknik
3. Motivasi berprestasi kurang dimiliki siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam mempelajari gambar teknik

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan dengan mengingat keterbatasan dana dan waktu yang dimiliki, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar dibatasi pada indikator yang dinilai : tidak bergantung pada orang tua, rasa percaya diri, tanggung jawab, aktivitas belajar, kreatif. Yang diukur dengan menggunakan angket
2. Motivasi berprestasi dibatasi pada indikator yang dinilai : dorongan dari diri sendiri untuk mencapai tujuan, inovasi, harapan untuk sukses, bertanggung jawab. Yang diukur dengan menggunakan angket.
3. Hasil belajar yang diukur yaitu pada mata pelajaran gambar teknik. Yang diukur dengan menggunakan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar gambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar gambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar gambar

teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bnagunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Gambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Gambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Hubungan antara disiplin belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar Gambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, sekolah, calon guru, siswa dan orang tua. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peserta didik

Sebagai masukan bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi, dan dkemandirian belajar pada dirinya untuk dapat meningkatkan hasil belajar Gambar teknik.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru-guru SMK kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan hasil belajar siswa baik didalam maupun diluar kelas khususnya dalam pelajaran Gambar teknik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan atau pedoman dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

d. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan studi bagi penelitian-penelitian relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.